

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karet merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting untuk lingkup internasional dan teristimewa bagi Indonesia. Karet merupakan salah satu hasil pertanian yang terkemuka di Indonesia, karena banyak menunjang perekonomian negara. Hasil yang diperoleh berupa devisa dari karet cukup besar. Bahkan Indonesia pernah menguasai produk karet dunia (Anonim, 1992), maka pengetahuan tentang tanaman karet perlu terus digali dan dikembangkan.

Tanaman karet yang banyak dibudidayakan di Indonesia terdiri atas bermacam-macam klon. Masing-masing klon ini mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di Balai Penelitian (Research Centre) Getas Kabupaten Salatiga, ternyata jumlah stomata pada klon-klon tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) berbeda-beda dan secara statistik menunjukkan perbedaan yang berarti. Sementara itu terdapat perbedaan produksi lateks dari klon-klon tersebut, maka timbul dugaan adanya hubungan antara jumlah stomata dengan hasil-hasil metabolisme pada daun sebagai hasil fotosintesis.

Diduga kedua hal tersebut juga berpengaruh terhadap produksi lateks.

Ada dugaan bahwa distribusi dan jumlah stomata daun mempunyai pengaruh terhadap proses fotosintesis, yang pada akhirnya akan berpengaruh pula terhadap produksi fotosintesisnya. Semakin banyak jumlah stomatanya, berarti juga laju fotosintesisnya akan meningkat. Kenaikan laju fotosintesis akan menaikkan produksi fotosintesisnya itu sendiri. Hal ini kemungkinan akan berpengaruh terhadap akumulasi produk atau hasil-hasil metabolisme daun.

B. Formulasi Permasalahan

Apabila dari pengamatan yang telah kami lakukan diketahui bahwa terdapat perbedaan yang berarti antara jumlah stomata daun dari masing-masing klon, maka selanjutnya timbul permasalahan sebagai berikut :

- apakah ada korelasi antara jumlah stomata dengan produk metabolisme pada daun pada klon - klon yang berbeda ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara jumlah stomata dengan akumulasi hasil metabolisme pada daun tanaman karet (*Hevea brasiliensis*).

D. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui hubungan antara jumlah stomata dengan akumulasi hasil metabolisme pada daun, akan dapat

diusahakan cara-cara untuk mengoptimalkan produksi lateks pada tanaman karet (*Hevea brasiliensis*), dengan memanfaatkan kondisi jumlah stomata daunnya.

